

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang meningkat menyebabkan semakin menjamurnya pendirian usaha baik kecil maupun menengah. Setiap perusahaan yang berdiri pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri. Kondisi tersebut menimbulkan ketatnya persaingan antar perusahaan, sehingga membuat bidang keuangan harus mendapatkan perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sehingga laporan keuangan menjadi media paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan prestasi manajemen suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah digunakan oleh entitas kecil dan menengah dan merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga

UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dengan adanya SAK EMKM ini perusahaan kecil dan menengah tidak perlu menyusun laporan keuangan mereka berdasarkan SAK yang berlaku umum.

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari tiga jenis laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (SAK EMKM 2018:8). Entitas mengidentifikasi harus secara jelas tiap-tiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu entitas harus mempertahankan usahanya dengan cara memanfaatkan teknologi, kemajuan teknologi di era seperti serkarang ini sangatlah penting dan membantu para pengusaha yang menjalankan usahanya.

Adapun dampak kemajuan teknologi secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Akuntansi sendiri memiliki peran penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta akuntansi memiliki siklus yang merupakan dasar penting dalam memahami proses terbentuknya laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi yang menyangkut keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan, menggambarkan posisi keuangan secara jelas, terperinci dan akurat untuk kelangsungan hidup usaha tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan komputer.

Penggunaan program aplikasi komputer dinilai sangat efektif dan efisien karena praktis dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan terutama perusahaan dagang. Program aplikasi *Accurate Enterprise Versi 4.2* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang berskala kecil dan menengah yang mana penggunaan programnya sangat mudah dimengerti. Pengolahan data keuangan dengan menggunakan *Accurate Enterprise Versi 4.2* mampu membantu kesulitan yang dialami perusahaan dalam membuat laporan keuangan, yang diharapkan dapat mengefisiensikan hasil laporan yang dibuat. *Accurate* merupakan bentuk aplikasi komputer yang berfokus pada laporan keuangan perusahaan sehari-hari, perbulan, dan pertahun. Dengan laporan akuntansi ini

perusahaan dapat mengetahui pendapatan atau kerugian yang dialami.

Tabel 1.1
Persentase Kerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin
Kota Palembang Tahun 2017

Tabel 5.3. Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin Kota Palembang Tahun 2017

| Lapangan Usaha Utama (1) | Jenis Kelamin | | Total (4) |
|--|------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki (2) | Perempuan (3) | |
| 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan | 1,93 | 0,03 | 1,22 |
| 2 Pertambangan dan Penggalian | 0,76 | 0,23 | 0,56 |
| 3 Industri | 13,46 | 11,54 | 12,75 |
| 4 Listrik, Gas dan Air Minum | 0,12 | 0,00 | 0,07 |
| 5 Konstruksi | 11,90 | 0,93 | 7,82 |
| 6 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi | 24,10 | 42,03 | 30,76 |
| 7 Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 10,91 | 2,92 | 7,94 |
| 8 Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan | 5,73 | 4,77 | 5,37 |
| 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan | 31,11 | 37,54 | 33,50 |
| Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1, sebagian besar penduduk kota Palembang bekerja di sektor perdagangan. Salah satu sektor perdagangan yang digeluti warga Palembang adalah bidang penjualan handphone dan aksesoris handphone. CV. WAHANA AGUNG NIAGA yang beralamat di Jl. DI. Pandjaitan No 9 RT 017 RW 005, Kelurahan Bagus Kuning, Kecamatan Plaju Palembang-30268, merupakan perusahaan dagang bergerak di bidang penjualan handphone yang menyediakan dua jenis produk yaitu handphone dan aksesoris handphone. CV. Wahana Agung Niaga memperoleh omzet pertahunnya kurang lebih sebesar 3,6 Milyar harus melaksanakan norma perhitungan neto yang tertuang dalam peraturan perundang-undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 14 ayat 1 dan 2. Sedangkan omzet 3,6 Milyar dalam SAK ETAP harus melakukan pembukuan.

Selama usaha ini didirikan, CV. Wahana Agung Niaga hanya menyajikan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual saja tanpa ada penjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku harian. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara

penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga risiko kesalahan pencatatan dan potensi kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk kedepannya bagi perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis mengaplikasikan program *Accurate Enterprise Versi 4.2* dalam pembuatan laporan keuangan pada CV. Wahana Agung Niaga, agar informasi kepada pemilik usaha CV. Wahana Agung Niaga terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mencapai kelangsungan usaha.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah bentuk Tugas Akhir dengan judul “**Penerapan Aplikasi Accurate Enterprise 4.2 dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV. Wahana Agung Niaga**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang terdahulu maka dapat dinyatakan masalah pokoknya adalah CV. Wahana Agung Niaga belum menyusun laporan keuangan namun memiliki omzet besar. Maka dari itu Penulis ingin membantu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*. Rincian atas permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana perancangan bagan akun, neraca saldo dan design proses pada usaha CV. Wahana Agung Niaga dengan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*?
2. Bagaimana pengoperasian data CV. Wahana Agung Niaga dengan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2* ?
3. Bagaimana pelaporan keuangan pada usaha CV. Wahana Agung Niaga menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2* ?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Berdasarkan data dari perusahaan yang didapat, penulis memfokuskan pada pembahasan yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha CV. Wahana Agung Niaga dengan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise*

4.2 untuk tiga bulan transaksi yaitu transaksi bulan Januari–Maret 2020 meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan pencatatan atas laporan keuangan yang dibuat secara manual oleh penulis.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada usaha CV. WAHANA AGUNG NIAGA dengan menggunakan *Software Accurate Versi 4.2*. Tujuan secara rinci meliputi:

1. Untuk mengetahui dan menggambarkan perancangan bagan akun, neraca saldo dan design proses pada usaha CV. Wahana Agung Niaga dalam menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengoperasian data CV. Wahana Agung Niaga dalam menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*
3. Untuk mengetahui pelaporan keuangan pada usaha CV. Wahana Agung Niaga menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan penulis berikutnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise versi 4.2*.
- b. Pengembangan ilmu dan penambahan wawasan dalam bidang menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate Enterprise versi 4.2*.

2. Secara Praktis

Sebagai sumbang saran untuk CV. Wahana Agung Niaga dalam Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data guna mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Dalam penyusunan laporan akhir ini di butuhkan data yang akurat dan objektif.

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.

- Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku *subjek* (orang), *objek* (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan cara survei yaitu wawancara secara lisan kepada pemilik CV. Wahana Agung Niaga untuk mendapatkan data aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban serta gambaran umum perusahaan. Penulis juga menggunakan teknik observasi dengan pengamatan langsung, serta teknik dokumentasi untuk mendapatkan data penjualan dan pembelian serta arsip dokumen yang dimiliki berupa catatan akuntansi mulai dari Januari–Maret 2020. Selain itu penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur

yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis buat dalam laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sanusi (2016) menurutnya sumber data cenderung pada pengertian darimana sumbernya itu berasal, berdasarkan hal tersebut, sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data primer yang akan diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga memperoleh data sekunder dari CV. Wahana Agung Niaga berupa catatan informasi keuangan tahun 2020, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV. Wahana Agung Niaga

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: definisi, tujuan dan jenis

laporan keuangan, Pengertian, kriteria dan unsur laporan keuangan sesuai SAK EMKM siklus akuntansi, gambaran umum *Accurate Versi 4.2*, jenis-jenis *Accurate Versi 4.2*, kelebihan *Accurate Versi 4.2* dan fasilitas-fasilitas *Accurate Versi 4.2*. serta informasi yang disajikan di laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha. Penyajian informasi keuangan yang dilakukan oleh CV. Wahana Agung Niaga selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 akan dilampirkan di bab III.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada CV. Wahana Agung Niaga menggunakan Aplikasi *Accurate Enterprise 4.2*, serta catatan atas laporan keuangan (CaLK) yang dibuatkan oleh penulis untuk perusahaan CV. Wahana Agung Niaga.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan simpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.